

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Merujuk pada data Kemenkes angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 mencapai angka 207 per 100.000 kelahiran hidup melebihi rencana target strategi sebesar 190 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu dari tiga penyebab utama kematian itu adalah infeksi. Salah satu hal yang menjadi faktor resiko penyebab ketuban pecah dini (KPD) yaitu infeksi saluran kemih dengan ditandai adanya bakteriuria dan leukosituria pada saat pemeriksaan urin. Pada ibu hamil mengalami perubahan fisiologis (terdapat sisa urin akibat gangguan saat pengeluaran urin dikarenakan gangguan peristaltik dan tonus otot) yang merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya infeksi saluran kemih.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil pemeriksaan laboratorium bakteriuria dan leukosituria dengan ketuban pecah dini di RSUP H. Adam Malik, Medan tahun 2022.

**Metode :** Penelitian *cross-sectional* terhadap 86 pasien ketuban pecah dini dilakukan untuk mengetahui hubungan hasil pemeriksaan bakteriuria dan leukosituria dengan ketuban pecah dini. Variabel penelitian berupa data sekunder yang diambil dari data rekam medik di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2022.

**Hasil :** Terdapat hubungan hasil pemeriksaan laboratorium bakteriuria dan leukosituria dengan ketuban pecah dini di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2022 dengan nilai nilai *p-value* sebesar 0,038 ( $p < 0,05$ ). Prevalensi rasio hasil pemeriksaan laboratorium negatif bakteriuria dan leukosituria lebih beresiko 1,22 kali ketuban pecah dini dibanding positif bakteriuria dan leukosituria.

**Kata Kunci :** Ketuban Pecah Dini, Ketuban Pecah Dini PROM dan PPRM, Bakteriuria dan Leukosituria

## **ABSTRACT**

**Background :** Referring to data from the Ministry of Health, the maternal mortality rate in Indonesia in 2022 will reach 207 per 100,000 live births, exceeding the strategic plan target of 190 per 100,000 live births. One of the three main causes of death is infection. One of the risk factors for premature rupture of membranes is urinary tract infection characterized by bacteriuria and leukocyturia during urine examination. Pregnant women experience physiological changes (there are residual urinary disturbances due to urine output due to disturbances in peristalsis and muscle tone) which are predisposing factors for urinary tract infections.

**Purpose :** This study aims to determine the relationship between bacteriuria and leukocyturia examination results with premature rupture of membranes at H. Adam Malik Hospital, Medan in 2022.

**Method :** A cross-sectional study of 86 patients with premature rupture of membranes was conducted to determine the relationship between bacteriuria and leukocyturia with premature rupture of membranes. The research variables are secondary data taken from medical record data at RSUP H. Adam malik Medan in 2022.

**Results :** There is a relationship between the results of bacteriuria and leukocyturia examinations with premature rupture of membranes at H. Adam Malik General Hospital, Medan in 2022 with a p-value of 0.038 ( $p < 0.05$ ). The prevalence ratio of negative test results for bacteriuria and leukocyturia is 1.22 times higher risk of premature rupture of membranes than positive bacteriuria and leukocyturia.

**Keywords :** *Premature Rupture of Membranes, Premature Rupture of Membranes PROM and PPRM, Bacteriuria and Leukocyturia*